

Baznas Akan Dirikan Kampung Indonesia RI di Gaza Palestina

SEMARANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI berencana akan membangun sejumlah fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah, masjid, dan apartemen di wilayah Gaza Palestina.

"Kami akan membangun kampung Indonesia di Gaza, sebagai bentuk dukungan kepada Palestina sampai merdeka," kata Ketua Umum Baznas RI, Prof Dr KH Noor Achmad MA pada Tabligh Akbar memperingati Isra' Mikraj Nabi Muhammad di Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), Semarang, Jumat (7/2).



Prof Dr KR Noor Achmad (kiri) menyampaikan rencana Baznas RI mendirikan Kampung Indonesia di Gaza Palestina.

Untuk membangun fasilitas di Gaza itu, menurut Noor Achmad telah dilakukan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri dan Wakil Menteri Luar Negeri, Anis Matta. "Anggaran yang dibutuhkan sementara Rp500 miliar sudah cukup," ujarnya. Langkah memba-

ngun kampung Indonesia di Gaza ini menyusul terjadinya genjata senjata antara Palestina dengan militer Israel.

Namun, Amerika Serikat minta agar jalur Gaza dikosongkan dari permukiman warga. Oleh karenanya, dalam waktu dekat Baznas RI akan ke Gaza, untuk membangun dapur umum bagi warga setempat. Bulan Ramadan mendatang akan membuka dapur umum di Gaza, tujuannya agar segera ada bangunan di sana sehingga rakyat tak digusur. Ini akan mendapatkan dukungan dari negara Islam lainnya.

Noor Achmad yang juga Ketua Umum PP MAJT menambahkan perlu menyampaikan masalah

Palestina dalam Tabligh Akbar memperingati Isra' Mikraj, karena sebagai pembicara adalah Buya Yahya. Buya Yahya adalah pemimpin Yayasan Albajjah di Cirebon, Jawa Barat yang telah banyak membantu Baznas RI memberikan sumbangan untuk Palestina. "Saya cerita Palestina ini ada

Buya Yahya yang pengaruhnya sangat besar di Indonesia. Melalui Yayasan Albajjah telah banyak memberikan sumbangan untuk Palestina," ujarnya.

Dalam kesempatan ini Prof Noor Achmad menyatakan setengah tidak percaya saat mendapat laporan kalau Buya Yahya akan

hadiri di MAJT. "Saat dilaporinya Buya Yahya dalam perjalanan dari Jawa Timur ke Semarang akan hadir di MAJT, saya setengah tak percaya," ujarnya. Sosok Buya Yahya, imbu Noor Achmad merupakan panutan yang patut menjadi contoh, sehingga merasa bersyukur bisa hadir di MAJT. (Cha)-d

Mimbar Legislatif

Klaten Masih Sisakan 505.000 Keluarga Miskin

KETUA Komisi A DPRD Jateng Imam Teguh Purnomo mengatakan, Kabupaten Klaten masih menyisakan 505.826 keluarga tergolong miskin. Ini membutuhkan penanganan khusus supaya mereka bisa terentaskan dari kemiskinan.



Imam Teguh Purnomo.

Imam Teguh Purnomo mengatakan hal ini kepada wartawan saat kunjungan kerja ke Klaten Senin (3/2). Kunjungan kerja ini terkait dengan kebijakan program percepatan penanggulangan kemiskinan di Jateng.

Ikut mendampingi dalam kunjungan tersebut staf Inspekturat Jateng, Bappeda Jateng, BPKAD Jateng, Dispermasdesdukcapil Jateng, dan Disperakim Jateng.

Supaya fokus dalam melaksanakan penanggulangan kemiskinan dibutuhkan kolaborasi antar lembaga, baik di tingkat kabupaten, Provinsi, maupun pusat. Dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat kecamatan sampai provinsi, soal pengentasan kemiskinan harus menjadi materi pembahasan yang melibatkan juga anggota DPRD Jawa Tengah dari dapil Klaten, Sukoharjo, dan Solo.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan angka kemiskinan di Klaten bisa tertangani bersama dan berkurang secara signifikan. Selain itu penanganannya bisa tepat sasaran baik penerimanya maupun secara anggaran. Anggota Komisi A Sumarsono mengakui masalah kemiskinan telah menjadi problematika semua daerah. Banyak faktor yang melatarbelakangi-

nya. Mulai dari rendahnya pengetahuan, ketrampilan, produktivitas, hingga pendapatan masyarakat yang masih rendah.

Selain itu, pemutusan hubungan kerja (PHK) juga turut andil dalam penambahan kasus kemiskinan. Tidak dipungkiri setelah ada PHK, pendapatan seseorang bisa berkurang atau bahkan hilang. Pendapatan kurang atau setara Rp 477.000/bulan masuk kategori orang miskin bawah. Sedangkan dengan pendapatan Rp 900.000/bulan masuk kategori miskin menengah. □-d

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jateng Imam Teguh Purnomo kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)

Mahasiswa PPG Unimus Digembleng Bela Negara

SEMARANG (KR) - Semangat tinggi mahasiswa Program Pendidikan Guru (PPG) calon guru angkatan tahun 2004 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora (FIPH) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Serta didukung para pelatih yang sangat profesional dari Kodim 0733/Kota Semarang Kodam IV/Diponegoro.

Mereka pun mampu menuruni tebing dengan tali, merayap di tanah, merayap di atas tali di ketinggian tertentu dan masih banyak aktivitas kemiliteran lainnya. Juga sejumlah aktivitas permainan yang memerlukan kerja sama tinggi,

kekompakan tinggi di group serta fokus yang tinggi.

Kaprodi PPG FIPH Unimus Dr Siti Aimah MPd menyampaikan sebagai calon pendidik, mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Semarang 2024 diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam menanamkan semangat nasionalisme dan patriotisme kepada peserta didik. Pelaksanaan Pendidikan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan menjadi salah satu komponen esensial dalam kurikulum Pendidikan Profesi Guru Unimus. "Pendidikan ini diran-

cang untuk membekali Calon Guru dengan pemahaman mendalam tentang peran mereka sebagai bagian dari negara yang berdaulat serta se-

bagai pendidik yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda," ujar Dr Siti Aimah MPd, Minggu (9/2). (Sgi)-d



Peserta sedang latihan merayap di atas tali.

Prabowo: Sambungan hal 1

Dalam sambutannya pada acara pembukaan Kongres XVIII Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Surabaya Jawa Timur, Senin (10/2), Prabowo menyampaikan perintah itu sebagai tindak lanjut setelah beberapa waktu sebelumnya sudah memberikan peringatan kepada para koruptor untuk mengembalikan curian dari uang rakyat di 100 hari pertama pemerintahannya.

"Sudah 100 hari, mbok sadar, mbok bersihkan diri ya kan. Hai koruptor-koruptor yang kau curi mbok kembalikan untuk rakyat. Kalau malu-malu nanti kita cari cara yang nggak malu. Tapi mbok ya kembalikan. Saya tunggu 100 hari, 102 hari, 103 hari ini sudah 100 berapa hari ya, apa boleh buat terpaksa Jaksa Agung, Kapolri BPKP, KPK silakan (ditindak tegas)," kata Prabowo seperti disaksikan dari siaran YouTube Sekretariat Presiden.

Prabowo menjelaskan, pada 100 hari pemerintahannya bersama Kabinet Merah Putih, prinsip mendahulukan kebaikan dan kerukunan menjadi hal yang dipegangnya untuk menghadirkan program-program bagi masyarakat.

Dengan begitu, menurut Kepala Negara, setiap langkah yang dikerjakan bersama Kabinet Merah Putih dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi rakyat. Namun, dalam menyikapi koruptor, Prabowo dengan tegas menyatakan mengambil sikap sebaliknya agar para koruptor jera.

"Kalau maling nggak usah diajak rukun. Saya hanya ingin mengajak kebaikan," katanya.

Prabowo juga mengatakan langkah tegas harus diambil untuk menindak para koruptor, karena masyarakat Indonesia saat ini sudah jengah dan tidak lagi bisa dibohongi. Dengan dukungan rakyat, Presiden merasa jeratan hukum diperlukan agar kekayaan yang dimiliki Indonesia tidak lagi disalahgunakan.

"Saya nangkap di mana-mana rakyat kita sudah tidak mau lagi membiarkan kekayaan rakyat diambil terus. Saya benar-benar merasa mendapat kekuatan hari ini dan hari-hari setiap saat saya turun melihat rakyat di mana-mana dan saya ke mana-mana. Saya merasakan rakyat itu sudah tidak bisa dibohongi lagi," ujar Prabowo. (Ant/Obi)-d

19 Desa Sambungan hal 1

di Kabupaten Pati. Namun, ada pula banjir yang disebabkan jebolnya tanggul sungai.

Untuk ketinggian genangan banjir di masing-masing daerah berbeda-beda, antara 20-60 cm, termasuk akses jalan warga juga ada yang tergenang. Meskipun demikian, hingga Senin (10/2) belum ada warga yang mengungsi. Untuk antisipasi penyakit, kata Budi, disediakan posko pengobatan gratis oleh Puskesmas, di antaranya Puskesmas Sukolilo I guna memberikan pelayanan di bidang kesehatan akibat banjir yang dapat berdampak pada penyakit gatal-gatal dan demam.

Sementara itu Dinas Per-

tanian dan Pangan Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mengajukan klaim terhadap 282,66 hektare tanaman padi petani yang puso akibat banjir dan telah didaftarkan dalam Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). "Untuk total lahan tanaman padi yang puso di Kabupaten Kudus memang lebih banyak karena data sebelumnya mencapai 438,10 hektare. Akan tetapi yang ikut program asuransi hanya 282,66 hektare," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus Didik Tri Prasetyo di Kudus.

Dari luas lahan 282,66 hektare tanaman padi yang puso itu, kata Didik, tersebar di tiga kecamatan, yakni Kecamatan

Kaliwungu, Undaan, dan Mejobo. Sedangkan terbanyak dari Kaliwungu mencapai 149,33 ha, selebihnya dari Kecamatan Undaan dan Mejobo.

Sementara lahan tanaman padi yang didaftarkan mengikuti Program AUTP mencapai 1.000 ha. Dari ratusan hektare lahan tanaman padi yang didaftarkan Program AUTP, sebagian besar panen tahun 2024, sedangkan sebagian lainnya perkiraan panen tahun 2025 karena tanamnya pada November dan Desember 2024.

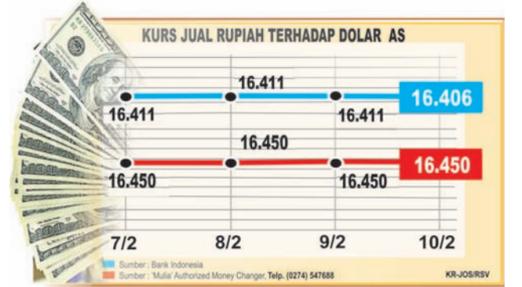
Sedangkan yang panen tahun 2024, kata Didik, tanamnya di Februari, Maret, April, dan Mei 2024. Perkiraan pa-

nen tahun 2025 ada yang jatuh pada bulan Februari, Maret, dan April 2025 dengan luas areal lahan bervariasi.

Berdasarkan data terbaru, luas tanaman padi yang terdampak banjir per 8 Februari 2025 seluas 701,02 hektare yang tersebar di Kecamatan Undaan, Mejobo, Jati, dan Jekelo. Dari luas lahan seluas itu, terma-

suk di dalamnya lahan tanaman padi yang puso.

"Tanaman padi yang puso biasanya tergenang hingga tidak terlihat daunnya berlangsung lama. Sedangkan yang masih terlihat daunnya sehingga masih bisa terkena sinar matahari dan memungkinkan terjadi fotosintesis biasanya tahan dalam jangka lama," ujarnya. (Ant/San)-d



Zarof Sambungan hal 1

Terkait perkara ini, JPU juga mendakwa ibunda terpidana pembunuhan Ronald Tannur, Meirizka Widjaja Tannur dengan dakwaan memberikan suap kepada tiga hakim di Pengadilan Negeri Surabaya sebesar Rp 4,67 miliar untuk memberikan vonis bebas pada kasus anaknya. JPU Nurachman Adikusumo mengungkapkan, uang tunai keseluruhan yang diberikan meliputi Rp 1 miliar dan 308 ribu dolar Singapura atau setara dengan Rp 3,67 miliar (kurs Rp11.900). "Suap diberikan kepada Hakim Ketua Erintuah Damanik be-

serta hakim anggota Mangapul dan Heru Hanindyo," ucap JPU pada sidang pembacaan surat dakwaan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin.

Atas perbuatannya, Meirizka terancam pidana dalam Pasal 6 Ayat (1) huruf a atau Pasal 5 Ayat (1) huruf a juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP. (Ful)-d

Prakiraan Cuaca 11 Februari 2025

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Steman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Fungsi Kawasan Jeron Beteng, Kraton, Yogyakarta: Dulu dan Sekarang



Renindya Azizza Kartikakirana, ST Meng Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta

Yogyakarta merupakan kompleks istana Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Kraton Yogyakarta ini termasuk dalam Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kraton yang ditetapkan dalam Peraturan Walikota Nomor 118 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta. Kawasan Kraton Yogyakarta ini dibatasi oleh benteng Kraton, sehingga kawasan ini juga dikenal sebagai Kawasan Jeron Beteng.

Berdasarkan beberapa jurnal ilmiah, Kawasan Kraton telah mengalami perubahan. Di Kawasan Jeron Beteng telah mengalami perubahan arsitektur bangunan, yaitu sudah muncul rumah-rumah baru dengan arsitektur berbeda atau rumah lama

yang direnovasi dengan gaya berbeda. Selain itu, di Kawasan Kraton juga sudah mengalami perkembangan pola penggunaan lahan, yaitu sudah tumbuh sektor perdagangan dan jasa.

Sebagai area yang terletak di pusat Kota Yogyakarta, Kawasan Jeron Beteng ini mengalami perkembangan kawasan yang dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat yang berada di dalamnya. Perkembangan suatu kawasan atau kota dapat mempengaruhi bentuk kota atau kawasan tersebut. Dalam perencanaan wilayah dan kota, istilah bentuk kota dikenal juga dengan urban form atau urban morphology atau morfologi perkotaan. Salah satu komponen dalam morfologi perkotaan yaitu

penggunaan lahan.

Untuk mengetahui kondisi penggunaan lahan Kawasan Jeron Beteng pada jaman dulu, dapat dilihat dari peta lama Kawasan Jeron Beteng Tahun 1925 yang bersumber dari Koleksi Digital Leiden University Libraries. Sedangkan pada kondisi sekarang dapat dilihat peta yang bersumber dari interpretasi citra Google earth dan survei lapangan tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian kami, diperoleh bahwa terjadi perkembangan penggunaan lahan pada Kawasan Jeron Beteng, yaitu pada tahun 1925 hanya terdapat 2 jenis fungsi bangunan, sedangkan pada tahun 2024 menjadi 10 jenis fungsi bangunan.

Pada tahun 1925 Fungsi bangunan di Kawasan Jeron

Beteng dikelompokkan menjadi 2 fungsi, antara lain yaitu pendidikan dan permukiman. Pada tahun 1925, fungsi bangunan permukiman mendominasi kawasan ini, yaitu sebesar 98,97% dari seluruh bangunan yang ada pada saat itu. Sedangkan fungsi pendidikan hanya memiliki sebesar 1,03%. Fungsi permukiman berwujud permukiman Kraton Yogyakarta. Fungsi pendidikan merupakan sekolah, seperti Gouv Inl School dan Part HIS.

Fungsi bangunan di Kawasan Jeron Beteng pada tahun 2024 dikelompokkan menjadi 10 fungsi, antara lain yaitu kesehatan, olahraga, pariwisata dan hiburan, pendidikan, perdagangan dan jasa,

peribadatan, perkantoran, permukiman, pertahanan dan keamanan, dan sosial. Pada periode tahun 2024, fungsi permukiman juga masih mendominasi, dengan luas 52,96 ha atau 81,01% dari total luas seluruh bangunan. Fungsi bangunan terbesar kedua yaitu fungsi perdagangan dan jasa dengan luas 4,53 ha atau 6,93% dari total luas seluruh bangunan.

Jika dicocokkan dengan Peraturan Zonasi (Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan) Zona Cagar Budaya, SWP G. Berdasarkan Peraturan Zonasi dalam Peraturan Walikota Yogyakarta No. 118 Tahun 2021, fungsi bangunan di Kawasan Jeron Beteng Tahun 2024 mayoritas (97,85%) sudah sesuai



dengan peraturan tersebut. Meskipun demikian terdapat beberapa bangunan yang tidak sesuai fungsinya (2,15%) dengan ketentuan, seperti: supermarket, homestay, hotel, penginapan. Kegiatan tersebut menurut peraturan zonasi kawasan Jeron Beteng termasuk dalam kegiatan yang dilarang. Dengan demikian, kedepannya perlu dilakukan pemantauan penggunaan lahan kawasan oleh pemerintah terkait agar tidak ada pelanggaran penggunaan lahan kawasan di Kawasan Jeron Beteng.**